Sosialisasi Protokol Kesehatan di Masa New Normal Bagi Nelayan
Socialization of Health Protocols in the New Normal For Fishermen

Ismail[1*], Endang Gunaisah[1], Hendra Poltak [1] Serisanthi Irsani Oklan Bothmir[1]
[1] Politeknik Kelautan dan Perikanan, Sorong, Indonesia
*Korespondensi : hendra.poltak@polikpsorong.ac.id

Received : April 2021 Accepted : May 2021

ABSTRAK

Abstrak: *covid-19 sudah menginvasi hampir seluruh wilayah dan profesi, tidak terkecuali Kawasan pesisir yang banyak dihuni oleh nelayan. Solidaritas kepada nelayan di masa pandemic dilakukan sosialisasi protokol kesehatan untuk mencegah pandemi covid-19 mengepidemi nelayan. Peserta sosialisasi sebanyak 30 orang merupakan nelayan handline yang berasal dari tiga kelompok nelayan di Distrik Maladum Mes. Evaluasi hasil sosialisasi dengan melakukan pengamatan di Kawasan nelayan didapati rata-rata nelayan tidak menggunakan masker dengan berbagai alasan. Namun, nelayan sudah berprilaku menjaga jarak.*

Kata Kunci: *sosialisasi; covid-19; nelayan.*

Abstract: *Covid-19 has invaded almost all regions and professions, including coastal areas which are mostly inhabited by fishermen. Solidarity with fishermen during a pandemic is carried out by socializing health protocols to prevent the Covid-19 pandemic from spreading to fishermen. There were 30 socialization participants who were handline fishermen from three groups of fishermen in Maladum Mes District. Evaluation of the results of socialization by making observations in the fishing area found that on average fishermen do not use masks for various reasons. However, fishermen have behaved to keep their distance.*

Keywords: *socialization; covid-19; fisherman*

A. LATAR BELAKANG

Mengawali tahun 2020 aktivitas manusia seakan terhenti seketika. Covid mulai menghambat pekerjaan manusia di segala sektor (Kaddi *et al.*, 2020). Pengurangan aktivitas di luar dan tetap berada dirumah menjadi kebiasaan baru di dukung oleh WHO yang menetapkan kejadian tersebut sebagai pandemi karena telah merengut banyak jiwa dan penyebarannya tidak terkendali. Penurunan aktivitas berdampak kepada penurunan fungsi ekonomi karena sektor-sektor penggerak ekonomi menghentikan aktivitasnya yang saling keterkaitan antar sektor seperti sektor produksi, transportasi, dan pemasaran.

Situasi pandemi tersebut juga berimbas kepada nelayan yang sehari hari menyandarkan hidupnya pada hasil tangkapan di wilayah Maladum Mes. Produksi hasil tangkapan tidak menurun namun hasil tangkapan sulit dipasarkan karena konsumen melakukan pembatasan aktivitas (*social distancing*). Faktor lain juga terjadinya penurunan daya beli masyarakat meskipun harga jual tidak meningkat. Rantai pasok yang terganggu tentu akan menurunkan produktivitas nelayan untuk menghasilkan sumber daya protein bagi masyarakat. Hal ini tentu dapat semakin menyulitkan nelayan untuk dapat meningkatkan taraf kehidupannya, apalagi terdampak

Upaya untuk memutus mata rantai covid-19 dilakukan dengan berbagai kebijakan dan intervensi oleh semua pihak. Politeknik KP Sorong memberikan andilnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai di wilayah pesisir dan nelayan dapat tetap produktif di masa pandemi maka Politeknik KP Sorong melakukan sosialisasi protokol kesehatan bagi nelayan yang berada di wilayah distrik Maladum Mes, wilayah keberadaan Politeknik KP Sorong.

Penelitian Sun & Zhai (2020) memberikan hasil jarak sosial dapat mengendalikan pandemi Covid-19. Mengurangi separuh kepadatan hunian secara signifikan dapat mengurangi tingkat infeksi 20% s.d 40%. Kebijakan jarak sosial di tempat kerja kunci untuk mencegah covid-19 pada tempat kerja di Korea dapat memperlambat penyebaran infeksi. Cheng *et al.*, (2020) menemukan bahwa pemakaian masker di seluruh komunitas dapat berkontribusi pada pengendalian covid-19 dengan mengurangi emisi air liur dan tetasan pernafasan dari individu dengan penderita ringan. (Kemenkes RI, 2020) memberikan panduan protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat fasilitas umum dalam rangka pencegahan Covid-19. Kebijakan ini diambil untuk lokos masyarakat tetap dapat beraktivias di masa pandemi.

Pengabdian masyarakat (Sari, 2020), sosialisasi diberikan untuk memahami gejala Covid-19, cara penularannya dan cara pencegahannya. Upaya dilakukan dimulai dari diri sendiri mampu mencegah penularan. Materi lingkungan dan kesehatan pada pengabdian masyarakat (Sulaeman & Supriadi, 2020) akan membantu membantu masyarakat terhindar dari covid-19. Kebutuhan layanan informasi covid-19 penting untuk preventif Covid-19 (Nurislaminingsih, 2020).

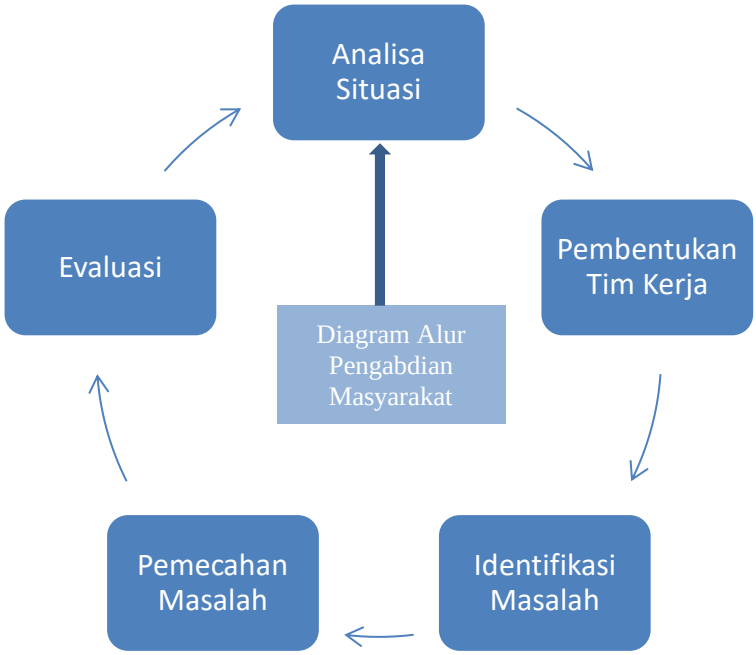
Edukasi untuk mencegah covid-19 tidak mudah dilakukan di kawasan nelayan. Hal ini disebabkan rata-rata pendidikan masyarakat nelayan adalah tamat Sekolah Menengah Pertama. Edukasi dilakukan melalui video praktik untuk memudahkan masyarakat memahami yang disampaikan oleh narasumber. Materi-materi dirangkum dalam video sehingga masyarakat dibujuk untuk mengikuti protokol kesehatan dengan cara baru. Masyarakat mau menggunakan masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan, dan menghindari kerumunan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian masyarakat lintas program studi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Kegiatan melibatkan taruna/i remaja, tenaga pendidikan dan tenaga Kesehatan Politeknik KP Sorong serta penyuluh perikanan wilayah mitra. Sosialisasi digunakan cara baru di masyarakat yaitu melalui daring dan luring. Daring dilakukan oleh tim dosen yang memberikan materi teori melalui zoom cloud meeting. Luring dilakukan metode praktik di tempat kegiatan dengan menampilkan video dan memperagakan video praktik tersebut.

Mitra pengabdian masyarakat terdiri dari 30 orang nelayan *handline* di tiga kelurahan Distrik Maladum Mes. Mitra dibagi dalam tiga kelompok besar yang mewakili wilayah binaan penyuluh perikanan. Kelompok-kelompok ini pada saat kegiatan dibagi menjadi 6 kelompok untuk memudahkan tim pengabdi melakukan pendampingan edukasi. Setiap kelompok diberikan asisten baik instruktur/ tenaga kependidikan, maupun penyuluh perikanan.

Pengabdian masyarakat untuk mencapai tujuan dilakukan dengan tahapan sebagaimana terlihat pada Gambar 1 :



Gambar 1. Tahapan Pengabdaian Masyarakat

1. Analisa Situasi
   Analisa situasi merupakan data data yang diperoleh yang mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Covid-19 menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pembentukan Tim Kerja
   Pembentukan tim kerja disesuaikan dengan analisa situasi yang ada. Pimpinan perguruan tinggi menunjuk tim berdasarkan rencana kebutuhan pengabdian masyarakat.
3. Identifikasi Masalah
   Pemecahan masalah dimulai dengan adanya identifikasi masalah. Identifikasi masalah ditemukan oleh tim kerja bahwa di masa pandemi informasi tentang covid-19 kurang tersosialisasi ke masyarakat, khususnya masyarakat pesisisir. Hal ini ditandai dengan survey ke wilayah ditemukan belum berjalannya protokol Kesehatan.
4. Pemecahan Masalah
   Pemecahan masalah disepakati oleh tim pengabdi bersama mitra. Kegiatan pengabdian dilakukan berupa sosialisasi protokol Kesehatan.

5. Evaluasi
   Evaluasi untuk memantau keberhasilan pemecahan masalah yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan Praktik

Pandemi covid-19 menciptakan kepedulian terhadap sesama. Bentuk solidaritas Politeknik KP Sorong dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi protokol Kesehatan covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat dibuka oleh Direktur Politeknik KP Sorong melalui *zoom cloud meeting*. Direktur membuka kegiatan sekaligus memberikan materi pengenalan covid-19. Paparan disampaikan bahwa covid-19 merupakan virus yang berbahaya dan dapat mengakibatkan kematian. Virus tersebut teridentifikasi di awal Desember 2019 bermula di Kota Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok (Li, 2020). Virus mulai menularkan ke manusia dimulai dari gejala ringan berupa flu (Lin *et al.*, 2020).

Penularan virus dapat dicegah dengan penerapan prilaku hidup bersih dan sehat (Tabi'in, 2020). Masyarakat juga harus memahami pola penyebaran dan cara pencegahan covid-19 sehingga masyarakat dapat waspada virus. Pola penyebaran biasanya melalui droplet yang keluar dari batuk atau bersin penderita covid-19.

Pencegahan diharapkan jadi garda terdepan untuk memutus mata rantai virus. Langkah pencegahan dapat dilakukan melalui tindakan :

a. Mencuci tangan dengan benar.
   Kebersihan tangan penting dilakukan untuk menjaga terhindar dari virus. Proses mencuci tangan dapat dilakukan dengan air mengalir dan sabun antiseptik.
b. Menggunakan masker standar
   Masker digunakan untuk menghindari droplet atau percikan bersin agar tidak masuk ke saluran pernafasan. Penggunaan masker harus memenuhi standar yaitu masker N-95 dan masker bedah (Armiani *et al.*, 2020). Masker kain yang dapat dicuci Kembali dapat digunakan masyarakat karena ketersediaan masker standar terbatas.
c. Menjaga daya tahan tubuh.
   Daya tahan tubuh tercipta dari makanan yang dikonsumsi dan olah raga yang teratur. Sumber berita yang benar juga akan mempengaruhi daya tahan tubuh sehingga covid-19 tidak membuat *drop*.
d. Menerapkan physical distancing.
   Physical distancing penting untuk dilakukan dimasa pandemic covid-19. Jarak yang disarankan adalah 1-2 meter antar individu untuk mengurangi penularan (Bourouiba, 2020).

e. Menjaga kebersihan lingkungan

Kebersihan merupakan awal dari upaya menjaga Kesehatan dan penularan penyakit. Lingkungan terkecil yaitu rumah diupayakan selalu bersih. Penyemprotan disenfektan dapat dilakukan secara rutin atau ada orang terkena virus di lingkungan.

Usai menyampaikan sosialisasi materi pengenalan covid-19 dan pencegahannya, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pencegahan covid-19. Sosialisasi materi dilakukan secara online, praktiknya dilakukan melalui tatap muka (Herlina & Suherman, 2020). Praktik dilakukan oleh perawat Politeknik KP Sorong yang memperagakan video peraga covid-19. Pada praktik tersebut juga diminta kepada peserta sosialisasi untuk mempraktikkan pemahaman yang diperoleh di depan peserta lain.kegiatan praktik pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan praktik peraga protokol kesehatan

Peserta sosialisasi diharapkan semua memahami materi sosialisasi covid-19. Setiap kelompok didampingi oleh taruna/i dan penyuluh. Pendamping memperagakan sembari meminta peserta untuk mengulang yang diperagakan oleh pendamping. Pada kegiatan praktik semua peserta memperagakan pencegahan covid-19.

2. Monitoring Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk melihat keberhasilan program dan dasar menjawab permasalahan (Widiasih & Suminar, 2015). Tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke kediaman nelayan untuk melihat prilaku nelayan setelah sosialisasi. Hasil monitoring pada nelayan yang dikunjungi ditemukan nelayan masih jarang menggunakan masker saat bersosialiasi maupun bekerja. Namun, nelayan yang dikunjungi sudah berprilaku *phisycal distancing*.

Wawancara yang dilakukan untuk menggali sebab nelayan tidak menggunakan masker. Hasil wawancara diperoleh beberapa jawaban antara lain : tidak mau membeli masker dan tidak nyaman membeli masker (Prayitno *et al*., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi dan praktik protokol Kesehatan bagi nelayan merupakan bentuk solidaritas untuk mencegah covid-19. Kegiatan berlangsung melalui online dan tatap muka untuk praktik . mitra dipandu melakukan praktik pencegahan covid-19 oleh tim pengabdi satu persatu untuk lebih memahami praktik yang diperagakan. Hasil monitoring banyak nelayan tidak menggunakan masker dengan berbagai alasan. Namun, nelayan sudah menjaga jarak dalam berinteraksi.

Pengabidan masyarakat selanjutnya dapat dilakukan seputar tema covid-19. Tim pengabdi lain dapat membangun media cuci tangan untuk warga dan marka covid-19 untuk dapat dipatuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada pemilik taman chika tanjung kasuari yang telah menfasilitasi tempat sosialiasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra yang telah antusias mengikuti kegiatan sosialisasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan pembuatan masker sebagai upaya antisipasi penyebaran covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *1*(1).

Bourouiba, L. (2020). Turbulent gas clouds and respiratory pathogen emissions: potential implications for reducing transmission of COVID-19. *Jama*, *323*(18), 1837–1838.

Cheng, V. C.-C., Wong, S.-C., Chuang, V. W.-M., So, S. Y.-C., Chen, J. H.-K., Sridhar, S., To, K. K.-W., Chan, J. F.-W., Hung, I. F.-N., Ho, P.-L., & Yuen, K.-Y. (2020). The role of community-wide wearing of face mask for control of coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2. *Journal of Infection*, *81*(1), 107–114. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.024

Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, *8*(1), 1–7.

Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *18*(1), 63–74.

Li, Q. (2020). An outbreak of NCIP (2019-nCoV) infection in China—wuhan, Hubei province, 2019– 2020. *China CDC Weekly*, *2*(5), 79–80.

Lin, Q., Zhao, S., Gao, D., Lou, Y., Yang, S., Musa, S. S., Wang, M. H., Cai, Y., Wang, W., & Yang, L. (2020). A conceptual model for the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in Wuhan, China with individual reaction and governmental action. *International Journal of Infectious Diseases*, *93*, 211–216.

Nurislaminingsih, R. (2020). Layanan pengetahuan tentang COVID-19 di lembaga Informasi. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *4*(1), 19–38.

Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, *2*(3), 504–510.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), (2020).

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *4*(1), 80–83.

Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat desa jelantik dalam menghadapi pandemi corona virus diseases–19 (covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *1*(1).

Sun, C., & Zhai, Z. (2020). The efficacy of social distance and ventilation effectiveness in preventing COVID-19 transmission. *Sustainable Cities and Society*, *62*, 102390. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scs.2020.102390

Tabi'in, A. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia dini sebagai upaya pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, *6*(1), 58–73.

Widiasih, E., & Suminar, T. (2015). Monitoring dan Evaluasi Program Pelatihan Batik Brebesan (Studi di Mitra Batik Desa Bentar Kabupaten Brebes). *Journal of Nonformal Education*, *1*(1).